

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu “AA”, telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu “AA” dan Bapak ‘MS’ selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 22 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Data diambil dari wawancara pada Ibu “AA” serta data didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 29 Oktober 2024 di Puskesmas I Denpasar Timur didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Informasi Klien dan Keluarga

1. Data Subjektif (29 Oktober 2024 Pukul 09.15 WITA)

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: “AA”	“MS”
Umur	: 29 tahun	30 tahun
Suku/Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	S1
Pekerjaan	: Swasta	Swasta
Alamat rumah	: Jl. Pandu Gang II No. 2A, Sumerta Kelod	
No. Hp	: 089538684xxx	085239212xxx
Jaminan Kesehatan	: JKN/KIS kelas II	JKN/KIS kelas II

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang mengatakan ingin kontrol kehamilan rutin dan saat ini tidak ada keluhan

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarche umur 14 tahun. Siklus haid teratur setiap 28 hari dengan volume 2-3 kali ganti pembalut. Lama menstruasi yaitu 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 25 Mei 2024 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 04 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah 5 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 24 tahun, sedangkan usia suami yaitu 25 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ibu yang kedua. Anak I lahir pada tanggal 20 Agustus 2020 dalam kondisi aterm, lahir pervaginam yang ditolong oleh bidan, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3000 gram, laktasi hingga 24 bulan, saat ini dalam kondisi normal.

f. Riwayat kehamilan ini

Status TT ibu yaitu TT 5 dan imunisasi saat ibu SD. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda bahaya pada kehamilan ini. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya yaitu sebanyak 4 kali. Ibu melakukan pemeriksaan di dr. SpOg dan melakukan USG sebanyak 1 kali, dan melakukan pemeriksaan di puskesmas sebanyak 3 kali. Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal. Suplemen atau vitamin yang ibu konsumsi selama hamil yaitu asam folat 1x400 µg, B6 1x10 mg, tablet tambah darah 1x60 mg, dan kalk 1x500 mg.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan selama 3 tahun

h. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini, ibu sudah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas dan dr. SpOg. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 1.

Hasil Pemeriksaan Ibu “AA” usia 25 Tahun Multigravida di Puskesmas I Denpasar Timur dan dr. SpOg

Hari/tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
27 Juli 2024, Pukul 10.00 WITA, Puskesmas I Denpasar Timur	S : Ibu mengatakan sudah melakukan PP Test di rumah hasilnya positif dan saat ini di Puskesmas I O: BB 59 Kg, TB 158 cm, LILA 23,8 cm, TD: 110/70 mmHg, suhu: 36,5 ⁰ C, Nadi : 86 x/menit, TFU belum teraba, DJJ belum terdengar. Pemeriksaan laboratorium : PPIA: NR, HbsAg: NR, sifilis: NR, haemoglobin 11,3 gr/dL, GDS 101 mg/dL, Golda A, protein urine (-), reduksi urine (-) Hasil rujukan poli gigi : normal A : G2P1A0 UK 9 minggu 1 hari P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. KIE makan sedikit tapi sering	Bidan A

Hari/tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
	3. KIE istirahat yang cukup 4. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (30 tab) dan B6 10 mg 1x1 (30 tab) 5. KIE periksa rutin USG di dokter SpOg 6. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi	
28 Juli 2024, di dokter SpOg	S : ibu mengatakan masih sedikit mual O : BB : 59 kg, TD : 112/78 mmHg, USG : fetus 1, GS (+) Intrauterine, A : G2P1A0 UK 10 Minggu 4 Hari T/H Intrauterin P : 1. Terapi lanjut Kontrol 1 bulan lagi.	dr SpOG
28 Agustus 2024, Pukul 09.00 Wita, Puskesmas I Denpasar Timur	S : ibu datang mengatakan ingin kontrol rutin hamil, saat ini mengeluh masih sedikit mual O: BB 60 Kg, TD: 117/82 mmHg, N : 80 x/menit, S: 36,5 ⁰ C, TFU : 3 jari atas simpisis, DJJ : 144x/menit A : G2P1A0 UK 13 minggu 4 hari T/H intrauterin P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE istirahat cukup dan pola nutrisi 3. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (30 tab), B6 10 mg 1x1 (30 tab) 4. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi	Bidan "T"

Hari/tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
27 September 2024, 08.30 Wita, Puskesmas I Denpasar Timur	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan O: BB 61,5 Kg, TD: 119/84 mmHg, N : 86 x/menit, S: 36,5 ⁰ C, TFU : ½ pusat-simpisis, DJJ : 146x/menit A : G2P1A0 UK 17 minggu 6 hari T/H intrauterin P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE istirahat cukup dan pola nutrisi 3. Terapi tablet tambah darah 60 mg 1x1 (30 tab), Kalk 500 mg 1x1 (30 tab) 4. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi	Bidan “H”

Sumber : Buku KIA IBU “AA”

i. Riwayat penyakit dan operasi ibu

Ibu ‘AA’ mengatakan tidak memiliki tanda dan gejala penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu ‘AA’ tidak ada yang memiliki tanda dan gejala penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

k. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu terdiri dari $\frac{1}{2}$ nasi, satu potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, atau sayur hijau. Ibu sering makan buah apel, pir dan pisang. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan.

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 7-8 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1 gelas/hari. Pola eliminasi ibu yaitu Buang Air Kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang 1 jam/hari.

Gerakan janin ibu rasakan sejak usia kehamilan lima bulan. Adapun aktivitas sehari-hari ibu yaitu sedang cenderung ringan seperti memasak, menyapu, mengurus banten/sesajen dan mengurus anak pertamanya. Kebersihan diri ibu baik seperti mandi dua kali sehari, mencuci rambut tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum, sudah rajin membersihkan alat kelamin yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

2) Data psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis, sangat menerima dukungan yang baik di lingkungan sekitar ibu. Ibu tidak memiliki masalah dalam perkawinan, kekerasan fisik maupun seksual. Pengambilan keputusan bersama yaitu ibu dan suami.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu tidak memiliki perilaku atau gaya hidup yang berpengaruh pada kehamilan ibu seperti diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, merokok, tidak minum obat tanpa resep dokter, dan tidak mengonsumsi ganja/NAPZA.

6) Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengatakan keluhan yang pernah dirasakan oleh Ibu yaitu ibu mengatakan pernah merasakan mual saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan baik yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

7) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah milik pribadi bersama suami dan 1 orang anak, mertua dan kakak ipar tinggal di satu halaman yang sama dengan bangunan rumah yang terpisah. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak tampak sarang air dan nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan safety tank.

8) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Tempat : Puskesmas I Denpasar Timur
Penolong : Bidan
Pendamping : Suami
Transportasi : Mobil Pribadi
Pengambil keputusan : Ibu dan suami
Donor : Ayah kandung, ibu kandung dan adik kandung
Dana : JKN/KIS dan tabungan
KB : Ibu belum memutuskan jenis KB yang akan digunakan
RS rujukan : RS Puri Raharja, Denpasar

9) Pengetahuan

Pengetahuan ibu 'AA' pada kehamilan ini yang kurang yaitu ibu kurang paham dan cenderung lupa tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu belum mengetahui tentang KB Pasca Salin dan ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, BB 63 kg (BB sebelumnya 61 kg, BB sebelum hamil 58 kg), TB: 158 cm, IMT: 25,3 (normal), TD: 115/78 mmHg, N: 82 x/menit, RR: 20 x/menit, LILA: 24 cm

b. Pemeriksaan fisik

a. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : rambut bersih, tidak ada kelainan
- 2) Wajah : tidak pucat dan tidak oedema
- 3) Mata : konjungtiva merah muda, dan sklera putih
- 4) Hidung : tidak ada pengeluaran, tidak tampak kelainan
- 5) Mulut : mukosa bibir lembab, gigi tidak ada yang berlubang
- 6) Telinga : bentuk simetris, tidak ada pengeluaran
- 7) Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan limfa serta tidak ada pelebaran vena jugularis
- 8) Dada : simetris, puting susu tampak menonjol, tidak ada pengeluaran dan payudara bersih
- 9) Abdomen
 - a) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae gravidarum
 - b) Palpasi : Leopold I : TFU teraba 2 jari di bawah pusat
Leopold II : belum dilakukan
Leopold III : belum dilakukan
Leopold IV : belum dilakukan
 - c) McD : 18 cm

d) Auskultasi : DJJ (+) 148x/menit (kuat dan teratur)

e) Kelainan : tidak ada

10) Genitalia

a) Eskternal : mons pubis tampak bersih, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin pada labia mayor, dan klitoris normal.

b) Internal : inspeksi vagina tidak ada pengeluaran

11) Ekstremitas

a) Tangan : tidak ada oedema, kuku jari merah muda

b) Kaki : tungkai simetris, tidak ada oedema, tidak ada varises, kuku jari merah muda, dan reflek patella (+/+)

c. Pemeriksaan penunjang (27-07-2024)

Laboratorium :

PPIA : NR, HbSAg : NR, Sifilis : NR, Hb : 11,3 gr/dl, Gds : 101 mg/dl, Golda : A, Protein Urine(-), Reduksi Urine (-)

B. Rumusan Masalah atau Diagnostik Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol serta buku KIA ibu, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu G2P1A0 UK 22 minggu 3 hari T/H intrauterine

Masalah :

1. Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II
2. Ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil
3. Ibu belum mengetahui mengenai KB pasca salin

Penatalaksanaan yang diberikan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham penjelasan bidan.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan yaitu perdarahan, nyeri perut hebat, demam tinggi, gerakan janin berkurang, keluar cairan dari vagina, pusing berlebihan dan penglihatan kabur. Meminta ibu agar segera ke fasilitas Kesehatan terdekat jika mengalami tanda-tanda bahaya. Ibu dan suami paham dengan penjelasan bidan.
3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan tanggal 2 november 2024 di kantor desa Sumerta Kelod yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan selama kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, perawatan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, KB pasca persalinan dan penyakit menular. Ibu dan suami bersedia mengikuti kelas ibu hamil.
4. Mengajarkan ibu cara stimulasi perkembangan janin dengan cara mengajak janin bicara sambil mengelus perut ibu, memperdengarkan janin dengan musik klasik, dan membaca buku cerita. Ibu dan suami mengerti dengan penjelasan bidan.
5. Memberikan KIE kepada ibu dan suami mengenai KB pasca salin menggunakan media ABPK, Ibu dan suami memutuskan menggunakan KB IUD Pasca Salin
6. Mengingatkan kembali ibu tentang pola nutrisi yang baik untuk ibu hamil yaitu 4 sehatn 5 sempurna dengan jenis yang beragam seperti sayur, daging, ikan, tempe, tahu, telur dan buah-buahan, selain itu juga menghindari konsumsi kopi dan teh.

7. Memberikan terapi suplemen tablet tambah darah 60 mg 1x1 (30 tablet), Kalk 500 mg 1x1 (30 tablet), dan Vitamin C 50 mg 1x1 (30 tablet), serta KIE cara mengonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsinya.
8. Menganjurkan ibu dan suami untuk mencentang kotak control minum tablet tambah darah pada buku KIA dan sering membaca buku KIA. Ibu dan suami paham dan bersedia mengisi kotak control tablet tambah darah dengan rutin serta akan rajin membaca buku KIA.
9. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 30 November 2024 atau sewaktu-waktu ibu mengalami keluhan, ibu bersedia untuk kunjungan ulang
10. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan register. Pendokumentasian telah dilakukan.

C. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan diberikan mulai umur kehamilan 22 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang dimulai pada Bulan Oktober tahun 2024 sampai April tahun 2025. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu 'AA' diuraikan pada lampiran.